

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF TEETH BRUSHING BEHAVIOR AND THE INCIDENT OF DENTAL CARIES IN STUDENTS AT SDN SAWUNGGALING 1 SURABAYA

(Correlation Study on Students at SDN Sawunggaling 1 Surabaya)

SOLCE KOBAK
202002020

Tooth brushing behavior is an action carried out by individuals to clean their teeth and mouth where individuals brush their teeth regularly to keep them free from dirt or food debris and dental caries. The phenomenon that occurred at SDN Sawunggaling 1 Surabaya was that students did not brush their teeth twice a day, preferred to consume cariogenic foods, and had never received information about good and correct tooth brushing behavior. The aim of this research was to identify the relationship between tooth brushing behavior and the incidence of dental caries in students at SDN Sawunggaling 1 Surabaya. This research method uses a correlation study with a *cross sectional approach* and *proportional random sampling* technique with a sample of 56 respondents who met the inclusion criteria. The independent variable is tooth brushing behavior and the dependent variable is the incidence of dental caries. The instruments used were questionnaires and observation sheets. The research results showed that 23 respondents (41%) had poor tooth brushing behavior, 17 respondents (30%) had adequate tooth brushing behavior, 16 respondents (29%) had good tooth brushing behavior, for dental caries 36 respondents (64%) had dental caries. and 20 respondents (36%) did not have dental caries. The *Spearman Rank* statistical test obtained a value of $p = 0.000$ and a correlation coefficient of $+0,483$, which means there is a moderate positive relationship between tooth brushing behavior and the incidence of dental caries in students at SDN Sawunggaling 1 Surabaya. To improve tooth brushing behavior among students, school principals need to collaborate with the Jagir Community Health Center to provide education about overall tooth brushing behavior to students.

Keywords :*Tooth Brushing Behavior, Dental Caries, Elementary School Students*

ABSTRAK

HUBUNGAN PERILAKU MENGGOSOK GIGI DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA SISWA DI SDN SAWUNGGALING 1 SURABAYA

(Studi Korelasi pada Siswa di SDN Sawunggaling 1 Surabaya)

SOLCE KOBAK
202002020

Perilaku menggosok gigi adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh individu untuk kebersihan pada gigi dan mulut dimana individu menggosok gigi secara teratur untuk terbebas dari kotoran atau dari sisa-sisa makanan dan karies gigi. Fenomena yang terjadi di SDN Sawunggaling 1 Surabaya ditemukan siswa tidak menggosok gigi dua kali sehari, lebih suka mengkonsumsi makanan *kariogenik*, belum pernah mendapatkan informasi tentang perilaku menggosok gigi yang baik dan benar. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara perilaku menggosok gigi dengan kejadian karies gigi pada siswa di SDN Sawunggaling 1 Surabaya. Metode penelitian ini menggunakan studi korelasi dengan pendekatan *cross sectional* dan teknik *proportional random sampling* dengan sampel sebanyak 56 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Variabel independen yaitu perilaku menggosok gigi dan variabel dependen yaitu kejadian karies gigi. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan lembar observasi. Hasil penelitian didapatkan bahwa 23 responden (41%) perilaku menggosok gigi kurang, 17 responden (30%) perilaku menggosok gigi cukup, 16 responden (29%) perilaku menggosok gigi baik, untuk karies gigi sebanyak 36 responden (64%) terdapat karies gigi dan 20 responden (36%) tidak terdapat karies gigi. Uji statistik *Rank Spearman* didapatkan nilai $p = 0,000$ dan koefisien korelasi $+0,483$ yang berarti terdapat hubungan positif yang sedang antara perilaku menggosok gigi dengan kejadian karies gigi pada siswa di SDN Sawunggaling 1 Surabaya. Untuk meningkatkan perilaku menggosok gigi pada siswa kepala sekolah perlu kerja sama dengan Puskesmas Jagir untuk memberikan penyuluhan tentang perilaku menggosok gigi secara keseluruhan kepada siswa.

Kata Kunci : Perilaku Menggosok Gigi, Karies Gigi, Siswa SD